

BAB V

KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pada bab sebelumnya yang mana berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor - faktor yang memengaruhi intensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam berinvestasi melalui lembaga keuangan *Peer To Peer Lending*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Setelah kuesioner terkumpul maka didapatkan responden sebanyak 125 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan *software Microsoft Office excel* dan *SmartPLS 3.0*.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu literasi keuangan, *attitude toward behavior*, *subjectives norm*, *perceived behavioral control* dan intensi investasi dengan objek penelitian yaitu mahasiswa aktif fakultas ekomoni Univertsitas Andalas. Pada penelitian ini, data diperoleh dari kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Adapun pengukuran pada penelitian ini yaitu 7 item pertanyaan untuk mengukur variabel literasi keuangan, 4

item pertanyaan untuk mengukur variabel *attitude toward behavior*, 4 item pertanyaan untuk mengukur variabel *subjective norm*, 5 item pertanyaan untuk mengukur variabel *perceived behavioral control*, dan 5 item untuk mengukur variabel intensi investasi. Kemudian data tersebut diolah menggunakan *SmartPLS 3.0*.

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan ada 4 hipotesis yang diajukan dan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat dua hipotesisi yang diterima dan dua hipotesis yang ditolak. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berinvestasi pada lembaga keuangan *peer to peer lending*. Maka hal ini menunjukkan bahwa jika tingkat pengetahuan responden mengenai keuangan dapat mempengaruhi intensinya untuk melakukan investasi pada *peer to peer lending*.

2. *Attitude toward behavior* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dalam berinvestasi pada lembaga keuangan *peer to peer lending*. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan seseorang dalam berperilaku tidak dapat mempengaruhi intensi dalam untuk berinvestasi pada lembaga keuangan *peer to peer lending*.

3. *Subjective norm* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi dalam berinvestasi pada *peer to peer lending*. Hal ini menunjukkan pengaruh

lingkungan dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk berinvestasi pada lembaga keuangan *peer to peer lending*.

4. *Perceived behavioral control* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap intensi dalam berinvestasi pada *peer to peer lending*. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memfasilitasi atau menghalangi sebuah perilaku tidak mempengaruhi intensi seseorang dalam berinvestasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa implikasi yang penting, diantaranya :

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi seorang mahasiswa dalam berinvestasi pada lembaga keuangan *peer to peer lending*. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan dasar keuangan seseorang penting dan dapat mempengaruhi niatnya dalam berinvestasi.

Selain itu, untuk menganalisis pengaruh minat seseorang dalam berinvestasi pada *peer to peer lending* dapat menggunakan *Theory Planned Of Behavior* yang terdiri dari tiga variabel yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control*. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *attitude toward behavior* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi seseorang untuk berinvestasi pada lembaga

keuangan *peer to peer lending*. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan atau keyakinan seseorang serta respon positif maupun negative dari investasi tersebut tidak dapat mempengaruhi intensinya untuk melakukan investasi pada *peer to peer lending*.

Sedangkan variabel *subjective norm* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi seseorang untuk berinvestasi pada lembaga keuangan *peer to peer lending*, dimana hal ini menunjukkan bahwa perilaku lingkungan baik dari keluarga maupun teman dapat menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk melakukan investasi pada *peer to peer lending*. *Perceived behavioral control* memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap intensi seseorang untuk berinvestasi pada *peer to peer lending*, yang mana hal ini menunjukkan persepsi mengenai dorongan atau hambatan mengenai *peer to peer lending* tidak dapat mempengaruhi intensinya untuk melakukan investasi pada *peer to peer lending*.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan *peer to peer lending* atau perusahaan investasi lainnya dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi intensi seseorang dalam melakukan investasi. Perusahaan investasi dapat lebih fokus terhadap faktor-faktor yang dapat menarik minat para investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

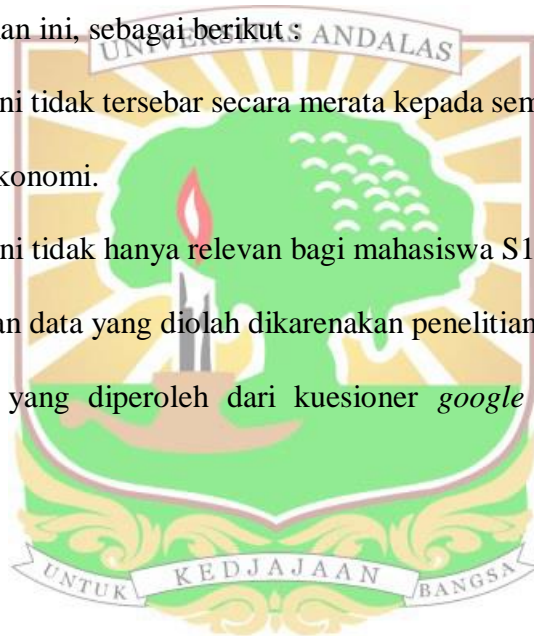
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil yang diharapkan. Maka dari itu diharapkan segala keterbatasan dapat diperhatikan lagi untuk penelitian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut

1. Penelitian ini tidak tersebar secara merata kepada semua mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi.
2. Penelitian ini tidak hanya relevan bagi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi.
3. Keterbatasan data yang diolah dikarenakan penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner *google form* yang diisi oleh responden.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat memengaruhi hubungan antarvariabel pada penelitian ini, seperti *risk tolerance*, perilaku keuangan, informasi keuangan, motivasi investasi, persepsi return, efikasi diri dan lainnya.



2. Diharapkan mengganti sampel atau menambahkan jumlah sampel penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengujian tidak hanya pada intensi investasi saja, melainkan pada kegiatan investasi tersebut.

